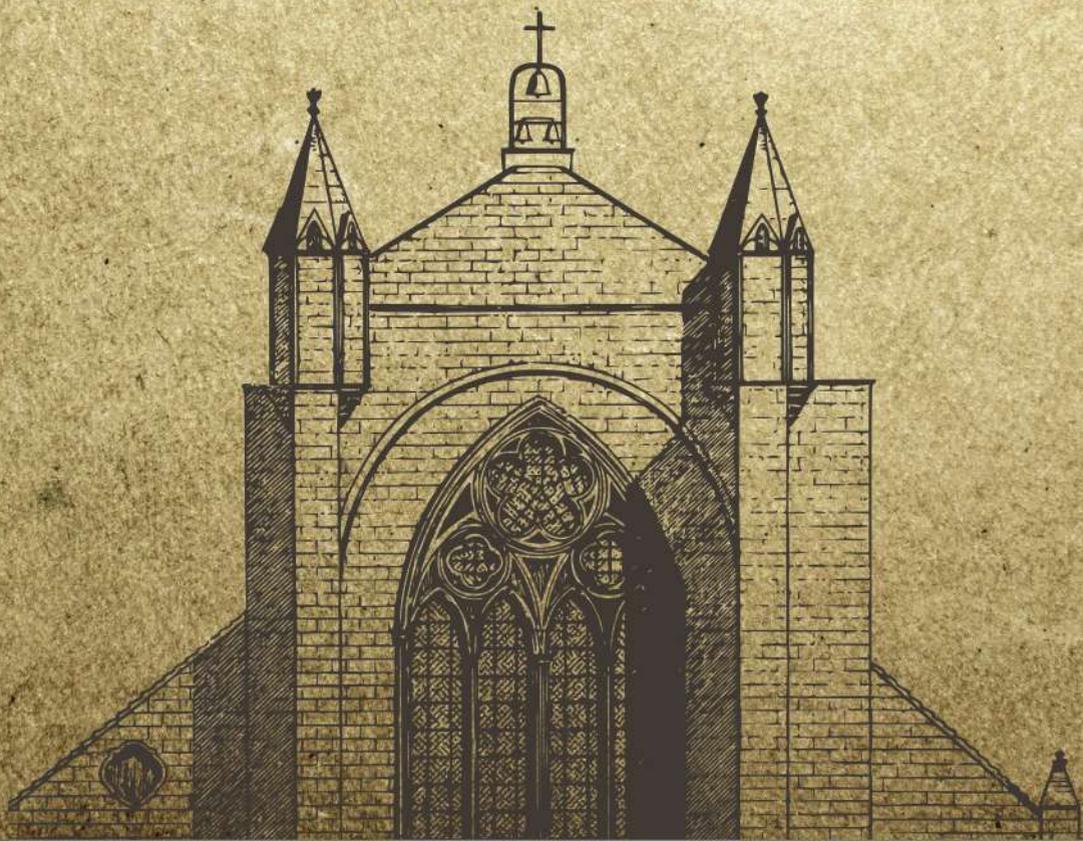




BUKU AJAR
PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN

Pdt. Sunggul Pasaribu, STh., M.PAK



BUKU AJAR

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pdt. Sunggul Pasaribu, S.Th., M.PAK

BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Penulis:

Sunggul Pasaribu

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Sotarduga Sihombing

ISBN:

978-623-459-829-2

Cetakan Pertama:

November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Buku Ajar Pendidikan Agama Kristen telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Buku Ajar Pendidikan Agama Kristen.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Buku Ajar Pendidikan Agama Kristen. Menurut fungsi, agama adalah menunjuk suatu peraturan yang mengatur keadaan hubungan manusia, baik dalam hubungannya terhadap alam gaib, supra-natural maupun yang menyangkut budi pekerti serta tata tertib pergaulan terhadap orang lain. Jadi bila dikaitkan dengan tingkah laku, maka agama merupakan tindakan dan cara hidup agar teratur, aman dan tentram.

Pada hakikatnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan spiritualitas dan pembentukan karakter mahasiswa. Dengan demikian aspek yang menyangkut pelaksanaan PAK di Perguruan Tinggi sangat terikat pada hakekat, fungsi dan sasaran pendidikan Kristen untuk mewujudkan perannya dalam sistem pendidikan nasional pada umumnya. Pendidikan Kristen berdasarkan Alkitab dan bertolak dari kenyataan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan. Manusia sebagai gambar Allah dilihat dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan dengan alam semesta, : (1) memiliki keterbatasan; (2) adanya kuasa Roh Kudus dalam kehidupan manusia.

Hakikat pendidikan Kristen, dalam kaitannya dengan peran dan partisipasi pendidikan terhadap mahasiswa (warga gereja) maka fungsi Pendidikan Agama Kristen, yaitu,:

1. Sebagai saluran bagi kesaksian gereja kepada mahasiswa
2. Sebagai sarana pembentukan karakter manusia
3. Sebagai saluran pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan dan pengembangan kebudayaan.
4. Sebagai saluran komunikasi antar gereja dan masyarakat.
5. Sebagai wahana penunjang kepada orangtua/keluarga dan gereja.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara

terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Pematangsiantar, November 2023

Penulis

KATA SAMBUTAN REKTOR

Saya menyambut dan menyampaikan terimakasih kepada Penulis Buku Materi Ajar “Pendidikan Agama Kristen” untuk materi Mahasiswa di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sebagai Mata Kuliah umum Universitas. Oleh karena itu, saya mengapresiasi dosen kreatif, produktif menularkan informasi dan pengetahuan dalam bentuk Hard-Copy seperti, Buku cetak ini.

Sebagai Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, saya sangat mengharapkan setiap dosen hendaknya memiliki produk keilmuan baik dalam bentuk Buku, Hasil Penelitian kepada Masyarakat maupun dalam bentuk Pengabdian. Oleh karena itu saya menyampaikan terimakasih kepada bapak Pdt Sunggul Pasaribu, STh.,MPAK sebagai dosen Pendidikan Agama Kristen telah berusaha menciptakan buku ajar dalam Mata Kuliah “Pendidikan Agama Kristen Berbasis KKNi 2016” di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Oleh karena itu saya menyambut dan mendukung penerbitannya.

Buku Ajar Mahasiswa adalah salah satu bentuk transformasi pengetahuan kepada peserta didik. Sebagaimana kita tahu bahwa Buku adalah jendela dunia, dengan membaca Buku akan didapat pengetahuan tentang banyak hal. Maka dengan terbitnya sebuah Buku Pendidikan Agama Kristen, hal itu berarti seorang dosen memiliki persiapan materi ajar yang matang dalam proses belajar – mengajar.

Akhirnya saya menyampaikan terimakasih kepada Penulis Buku Ajar ini, semoga dapat dipergunakan dalam tugas mengajar dan belajar.

Pematangsiantar, Oktober 2023

Rektor,

Dr. Muktar B. Panjaitan .,M.Pd

KATA SAMBUTAN DEKAN

Marilah kita menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang maha-kuasa atas rahmat-Nya kepada kita sebagai tenaga pengajar yang memberi kita kesehatan, semangat dan inovasi serta kreatifitas yang semakin meningkat dari hari ke hari.

Saya sangat bersyukur dan menyampaikan terimakasih dengan kepada bapak Pdt Sunggul Pasaribu, STh., MPAK sebagai dosen Pendidikan Agama yang memberitahukan kepada saya bahwa beliau telah berusaha membuat suatu buku ajar dalam Mata Kuliah “Pendidikan Agama Kristen Berbasis KKNI 2016” di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Oleh karena itu saya menyambut dan mendukung penerbitannya.

Karya penerbitan Buku Ajar Mahasiswa oleh seorang dosen adalah sebagai transformasi pengetahuan kepada peserta didik. Sebagaimana kita tahu bahwa Buku adalah jendela dunia, dengan membaca Buku akan didapat pengetahuan tentang banyak hal. Maka dengan terbitnya sebuah Buku Pendidikan Agama Kristen, hal itu berarti seorang dosen memiliki persiapan materi ajar yang matang dalam proses belajar – mengajar.

Akhirnya saya menyampaikan terimakasih kepada Penulis Buku Ajar ini, semoga dapat dipergunakan dalam tugas mengajar dan belajar.

Pematangsiantar, Oktober 2023

Dekan

Prof. Dr. Jumaria Sirait.,M.Pd

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan spiritualitas dan pembentukan karakter mahasiswa. Dengan demikian aspek yang menyangkut pelaksanaan PAK di Perguruan Tinggi sangat terikat pada hakekat, fungsi dan sasaran pendidikan Kristen untuk mewujudkan perannya dalam sistem pendidikan nasional pada umumnya.

Hakikat Agama

Pendidikan Kristen berdasarkan Alkitab dan bertolak dari kenyataan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan. Manusia sebagai gambar Allah dilihat dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan dengan alam semesta: (1) memiliki keterbatasan; (2) adanya kuasa Roh Kudus dalam kehidupan manusia.

Fungsi Agama

Hakikat pendidikan Kristen, dalam kaitannya dengan peran dan partisipasi pendidikan terhadap mahasiswa (warga gereja) maka fungsi Pendidikan Agama Kristen, yaitu,:

1. Sebagai saluran bagi kesaksian gereja kepada mahasiswa
2. Sebagai sarana pembentukan karakter manusia
3. Sebagai saluran pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan dan pengembangan kebudayaan.
4. Sebagai saluran komunikasi antar gereja dan masyarakat.
5. Sebagai wahana penunjang kepada orangtua/keluarga dan gereja

Sasaran Agama

Pendidikan Kristen dalam mendidik warga gereja sebagai warga negara memiliki ciri khas, sasaran pembinaan dan pembimbingan dan pendidikan sehingga terbentuk kemampuan dan potensi-potensi dalam diri subyek nara didik, yaitu,:

1. Mencerminkan citra sebagai *Image of God*.
2. Mengembangkan pemikiran tentang *Human Dignity*.
3. Menghargai harkat hidup sebagai pemberian Allah.
4. Berkepribadian mandiri serta memiliki jiwa kebersamaan.

**Penulis,
Pdt. Sunggul Pasaribu,M.PAK**

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA SAMBUTAN REKTOR	v
KATA SAMBUTAN DEKAN	vi
PENDAHULUAN	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENGERTIAN AGAMA	1
A. Pengertian Agama	1
B. Sejarah Terjadinya Agama	3
C. Fungsi Agama.....	4
BAB 2 PERMULAAN AGAMA KRISTEN	9
A. Apakah Agama Kristen.....	9
BAB 3 AJARAN AGAMA KRISTEN	17
A. Dasar Pengajaran Kristen	17
B. Pokok-Pokok Ajaran Agama Kristen	19
BAB 4 PENCIPTAAN DAN MANUSIA	23
A. Manusia Sebagai Ciptaan Allah	24
B. Manusia Menurut Agama Lain	34
BAB 5 MANUSIA DAN TANGGUNGJAWAB	39
A. Tanggung Jawab Manusia Terhadap Pencipta-Nya.....	40
B. Tanggungjawab Manusia Terhadap Sesama	42
C. Tanggung-Jawab Manusia Terhadap Negara	45
BAB 6 KEUTUHAN CIPTAAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	47
A. Sejak Kapan KPKC Menjadi Pembahasan Gereja?	48
B. Kemiskinan dan Keterbelakangan	55
C. KPKC Pada Masa Kini	57
BAB 7 GEREJA	59
A. Pendahuluan.....	59
B. Hakekat Gereja	60
BAB 8 KEESAAN ALLAH (TRITUNGGAL)	65
A. Pendahuluan.....	65
B. Ke-Esaan Allah (Tritunggal).....	66
BAB 9 OIKUMENE	75
A. Pendahuluan.....	75
B. Pengertian Oikumene.....	76
C. Sejarah Gerakan Oikumene	78
D. Keesaan Gereja Pada Masa Kini	80

E. Strategi Gerakan Oikumene	82
BAB 10 POLITIK, DEMOKRASI DAN PEMBANGUNAN BANGSA	85
A. Pendahuluan	86
B. Pengertian Politik	86
C. Politik Menurut Alkitab	87
D. Konsep Masyarakat, Bangsa dan Negara	88
E. Hak dan Kewajiban Warga Negara	89
F. Pancasila	90
G. Tanggung Jawab Sosial Politik	91
H. Pengertian Demokrasi	92
BAB 11 IMAN KRISTEN DAN IPTEK	95
A. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	95
B. Hubungan Iman Kristen Terhadap IPTEK	97
C. Sikap Kristen Terhadap IPTEK	99
BAB 12 LANDASAN MORAL PEMBANGUNAN	103
A. Landasan Spiritual	104
B. Landasan Teoritis	106
C. Landasan Spiritual, Moral dan Etik	107
BAB 13 SAKRAMENT	111
A. Pengantar	111
B. Baptisan Kudus (The Sacrament of The Holy Baptism)	112
C. Perjamuan Kudus (The Sacrament of The Altar)	116
BAB 14 ESKHATOLOGI	123
A. Pendahuluan	124
B. Kehidupan di Balik Masa Kini	124
DAFTAR PUSTAKA	136
BIODATA	141



PENGERTIAN AGAMA

Topik	: Manusia dan Agama
Sub Topik	: Pengertian dan Hakikat Agama
Waktu	: 2 x 50 menit
Standar Kompetensi	: Pengenalan manusia terhadap Agama sebagai keyakinan.
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan agama merupakan sumber keyakinan yang dialami, dipelajari dan diamalkan ajarannya.

Indikator :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk beragama.
2. Mahasiswa memahami hakikat agama menurut ajaran para ahli.
3. Mahasiswa dapat mengenal nilai-nilai dan ajaran agama yang diyakininya.
4. Mahasiswa dapat membedakan pandangan agama yang benar menurut keyakinannya.

A. PENGERTIAN AGAMA

Etimologi kata Agama berasal dari Bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu, *a* dan *gama*. *A* ; tidak dan *Gama*. Kacau, kawin. Agama berarti, tidak kacau, tidak berantakan, tidak kawin, atau sesuatu yang tersusun rapi



PERMULAAN AGAMA KRISTEN

Topik : LAHIRNYA AGAMA KRISTEN
Sub Topik : Awal Terjadinya Kepercayaan Kristen
Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi: Pengakuan terhadap Allah, Yesus dan Roh Kudus.

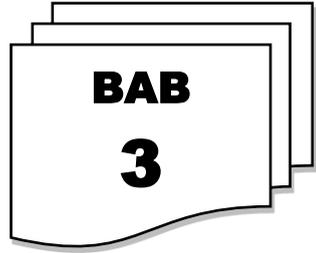
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Sejarah dan Ajaran Kristen sebagai sumber keyakinan.

Indikator :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah awal agama Kristen.
2. Mahasiswa memahami agama Kristen.
3. Mahasiswa dapat mengenal nilai-nilai ajaran Kristen.
4. Mahasiswa dapat membedakan ajaran Kristen dengan agama lainnya.

A. APAKAH AGAMA KRISTEN

Perkataan Agama Kristen berasal dari bahasa Yunani disebut, *Kristianus*, artinya, Pengikut Kristus. Istilah agama Kristen pertama muncul di kota Antiokia (Kisah 11,26, ; 28,28; 1 Petrus 4,16). Siapakah yang dikatakan pengikut Kristus? Orang disebut sebagai pengikut Kristus (Kristen) adalah orang yang menyandarkan hidupnya kepada Kristus, mengakui Dia sebagai Tuhan (1 Korintus 42 : 2; Matius 16 : 16) dan berusaha melayani Kristus



AJARAN AGAMA KRISTEN

Topik : Ajaran agama Kristen
Sub Topik : Ajaran Agama Kristen
Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi: Pengakuan terhadap Allah, Yesus dan Roh Kudus.

Kompetensi Dasar: Mendeskripsikan Ajaran Kristen sebagai sumber keyakinan.

Indikator:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan ajaran agama Kristen.
2. Mahasiswa memahami agama Kristen.
3. Mahasiswa dapat mengenal Allah, Yesus dan Roh Kudus.
4. Mahasiswa dapat membedakan ajaran Kristen dengan agama lainnya.

A. DASAR PENGAJARAN KRISTEN

Allah ingin memperlihatkan keagungan-Nya, melalui proses penciptaan yang dilakukan-Nya bagi seluruh ciptaan terhadap umat manusia. Allah melakukan hal tersebut agar manusia semakin jelas mengenal siapa dirinya dan siapa Allah. Untuk maksud ini dibutuhkan sarana yang lebih efektif dan efisien untuk dapat digunakan membimbing manusia mengenal Allah sang



PENCIPTAAN DAN MANUSIA

Topik : Penciptaan dan Manusia

Sub Topik : Allah sebagai pencipta

Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi : Pengakuan terhadap Allah sebagai pencipta.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan karya ciptaan Allah, bumi beserta isinya dan manusia

Indikator:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat manusia menurut kesaksian Alkitab.
2. Mahasiswa memahami hakikat manusia menurut ajaran agama-agama lain.
3. Mahasiswa dapat mengenal nilai-nilai hakikat manusia sebagai mahkota ciptaan dalam kebebasan dan keterbatasan.
4. Mahasiswa dapat membedakan pandangan Alkitab dengan pandangan agama-agama lain tentang hakikat manusia.



MANUSIA DAN TANGGUNGJAWAB

Topik : MANUSIA SEBAGAI MAHLUK IMAGO DEI
Sub Topik : Tanggungjawab Manusia
Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi : Mahasiswa memahami tanggung jawabnya dalam realita kehidupan

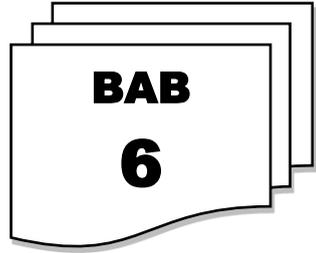
Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu melakukan tanggung jawabnya terhadap dirinya, masyarakat dan Tuhan

Indikator :

1. Mahasiswa dapat memahami arti tanggung jawab secara theologis.
2. Mahasiswa dapat menguraikan bentuk-bentuk tanggung jawab manusia terhadap sesama dan gereja.
3. Mahasiswa mampu mengkritisi secara konstruktif sebagai warga Negara terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penjelasan Umum

Bagian ini merupakan tahapan lanjutan dari pokok pertama yang secara khusus akan menitik beratkan pembahasannya pada aspek tanggung jawab manusia sebagai ciptaan Allah. Tentu saudara tidak akan memahami hal ini secara utuh bila belum menguasai topik pertama. Disarankan agar anda



KEUTUHAN CIPTAAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Topik : Keutuhan Ciptaan
Sub Topik : Keutuhan Ciptaan Dan Lingkungan Hidup
Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi: Mahasiswa memiliki pemahaman mewujudkan Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menunjukkan tanggung jawab terhadap Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan

Indikator :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan arti keutuhan ciptaan berdasarkan kesaksian Alkitab
2. Mahasiswa mampu memahami hubungan manusia dengan ciptaan dalam Globalisasi.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan makna Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan.
4. Mahasiswa mampu mengemukakan beberapa contoh cara menanggulangi krisis lingkungan.



GEREJA

Topik : Gereja
Sub Topik : Hakekat dan Pertumbuhan Gereja
Waktu : 2 x 50 Menit

Standar Kompetensi : Mahasiswa memahami dirinya sebagai Gereja, yaitu, anggota tubuh Kristus

Kompetensi Dasar : Mahasiswa mendeskripsikan hakekat Gereja sebagai pemerintahan Kerajaan Allah di dunia ini

Indikator :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat Gereja menurut Alkitab
2. Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan Gereja
3. Mahasiswa mampu memahami Gereja yang berjuang dan memenangkan dirinya

A. PENDAHULUAN

Pokok bahasan yang pertama ini adalah dalam rangka pemahaman arti Gereja yang sebenarnya bagi mahasiswa. Keberadaan Gereja di dunia adalah untuk mendirikan tanda-tanda kerajaan Allah kepada seluruh ciptaan Allah. Bila dipahami paparan tentang pertumbuhan dan perkembangan Gereja yang nampak (*Visible*) maka terdapat kesan bahwa hubungan Gereja tidak terlepas



KEESAAN ALLAH (TRITUNGAL)

Topik : Keesaan Allah
Sub Topik : Ketritunggalan Tuhan Allah
Waktu : 2 X 50 menit

Standar Kompetensi : Mahasiswa memahami makna ketritunggalan Tuhan Allah sebagai wujud ke-Mahakuasaan Allah

Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu mendeskripsikan keTritunggalan Tuhan Allah dan mengenal ke-Ilahian Yesus

Indikator :

1. Mahasiswa dapat menyebutkan nama-nama dan sifat-sifat Allah
2. Mahasiswa dapat memahami Allah di dalam Yesus dan Roh Kudus
3. Mahasiswa dapat membedakan antara iman Kristen dengan pemahaman agama lain tentang keTritunggalan Allah

A. PENDAHULUAN

Pokok bahasan tentang Trinitas membicarakan tentang rahasia Allah yang paling dalam. Rahasia itu bahwa Allah menyatakan diri sebagai Bapa, Anak dan Roh Kudus. Gereja-gereja di segala abad memang mempercayai dan mengakui bahwa Allah adalah tritunggal.



OIKUMENE

Topik : Gerakan Oikumene
Sub Topik : Hakekat, Sejarah dan Tujuan Keesaan Gereja
Waktu : 2 x 50 Menit

Standar Kompetensi: Mahasiswa memahami dirinya sebagai warga gereja yang Oikumenis bersama warga gereja lainnya.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa mendeskripsikan hakekat keesaan Gereja, dalam arti pemahaman satu iman, satu pengharapan dan satu kasih.

Indikator :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat Keesaan Gereja.
2. Mahasiswa memahami Keesaan secara teologis dan historis
3. Menganalisa dan membedakan Gereja sebagai Organisasi dan Gereja sebagai Organisme (satu tubuh)

A. PENDAHULUAN

Berkaitan dengan keesaan gereja, pertama-tama harus diketahui bahwa di dalam Perjanjian Baru terdapat banyak gereja atau jemaat, Misalnya, jemaat di Roma, Korintus, Galatia, Filipi dan di tempat-tempat lainnya. Namun keanekaan gereja ini tidak dipahami sebagai penampakan perpecahan



POLITIK, DEMOKRASI, PEMBANGUNAN BANGSA

Topik : Politik, Demokrasi dan Pembangunan Bangsa
Sub Topik : Tanggung Jawab dan Kewajiban Terhadap Negara
Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi: Mahasiswa memiliki kesadaran tentang tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menyikapi kehidupan Politik, berdemokrasi dalam pembangunan bangsa.

Indikator

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persoalan yang berhubungan dengan politik, nasionalisme dan demokrasi.
2. Mahasiswa mampu berpartisipasi dalam melaksanakan prinsip demokrasi.
3. Mahasiswa mampu membedakan beberapa ciri hidup yang menunjukkan kepedulian terhadap hak-hak azasi manusia.



IMAN KRISTEN DAN IPTEK

Topik : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
Sub Topik : Pandangan dan Sikap Iman Kristen Terhadap IPTEK
Waktu : 2 x 50 menit

Standar Kompetensi : Mahasiswa memiliki kesadaran tentang perkembangan dan efek positif dan negatif dari IPTEK.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu bersikap secara kreatif, dinamis, dan kritis terhadap perkembangan IPTEK menurut iman Kristiani.

A. ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Ilmu pengetahuan dalam bahasa latin "*Scientiae*" artinya, pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat pesat dari waktu ke waktu sepanjang jaman. Setiap seseorang pastilah berhubungan pada masalah-masalah ilmu pengetahuan. Menghadapi Ilmu pengetahuan banyak orang akan mengalami konflik, karena perbedaan pengajaran antara yang diterima dibangku sekolah dengan yang didapati dari lingkungan agama. Dalam kenyataannya bahwa sejak ilmu pengetahuan bertambah maka ketegangan antara ahli-ahli ilmu pengetahuan dan ahli-ahli agama akan mengalami



LANDASAN MORAL PEMBANGUNAN

Topik : Landasan Moral dan Etik pembangunan
Sub Topik : Pembangunan Sumber Daya Cendekiawan Muda
Waktu : 2x50 menit

Standar Kompetensi : Mahasiswa memahami hakikat pembangunan nasional dengan landasan moral dan etik.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa menguraikan pengertian, landasan dan prinsip moral, spiritual dan etik pembangunan masa depan masyarakat.

Indikator

1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pembangunan spiritual, moral, etik, masyarakat dan bangsa.
2. Mahasiswa mampu mengisi spiritualitas, moral dan etik pembangunan.
3. Mahasiswa mampu menguraikan bentuk pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.



SAKRAMENT

Topik : Pengertian dan Makna Sakramen
Sub Topik : Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus
Alokasi Waktu : 4 x 50 Menit (2 kali Pertemuan)

Standar Kompetensi : Mahasiswa memahami pengertian dan makna Sakrament sebagai karya Keselamatan dan anugerah Allah

Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu menghayati dan meneladani pengorbanan Kristus dalam kehidupan

Indikator:

1. Mahasiswa mampu memahami arti Sakrament sebagai pengorbanan Kristus
2. Mahasiswa mengetahui perbuatan Kristus sebagai anugerah dan keselamatan
3. Mahasiswa mampu meneladani pengorbanan Kristus

A. PENGANTAR

Dalam pertemuan ini mahasiswa akan diarahkan untuk memahami hanya dua Sakramen yaitu Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus. Istilah Sakrament berasal dari bahasa Latin, artinya sumpah jabatan, khususnya sumpah jabatan



ESKHATOLOGI

Topik : **Masa Depan Orang Kristen**
Sub Topik : Makna Eskhatologi sebagai Akhir Zaman
Waktu : 2 X 50 Menit

Standar Kompetensi : Mahasiswa mengetahui pengertian Eskhatologi sebagai masa depan keKristenan

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami bagaimana kehidupan orang percaya setelah kehidupan di dunia sebagai tujuan yang dicitacitakan.

Indikator :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Eskhatologi berdasarkan ajaran Alkitab khususnya apa yang diajarkan oleh Yesus Kristus
2. Mahasiswa dapat mengetahui pandangan agama-agama lain tentang Eskhatologi
3. Memahami dapat memahami bagaimana hubungan orang percaya dengan Eskhatologi

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, LAI. Jakarta 2015
- Van den End, Th. Ragi Carita sejarah gereja di Indonesia. BP GM Jakarta 1987
- _____. Harta Dalam Bejana. BPK GM Jakarta 1987
- Verkuyl. J. Etika Kristen Bagian Umum, BPK GM, Jakarta, 1989.
- Hadiwijono. Harun, Iman Kristen, BPK GM, Jakarta, 1991.
- Van Nitrik, G. C. Boland. B.J., Dogmatika Masa Kini, BPK GM, Jakarta, 1990.
- Lempp, Wallter, Tafsiran Alkitab Kejadian 12:4-25:18, BPK GM Jakarta, 1969.
- Blommendaal, J. Pengantar Kepada Perjanjian Lama, BPK GM Jakarta, 1983.
- Van den End, The Institutio, Yohanes Calvin, BPK GM, Jakarta, 1980.
- Abineno, J.L.Ch., Manusia Suami Istri dan Perkawinan, BPK GM, Jakarta, 1983.
- Barth, Ch., Theologia PL, BPK, GM, Jakarta, 1990.
- Hunter, Theologi PB, BPK, GM, Jakarta, 1980.
- Hadiwijono, Iman Kristen, BPK GM, Jakarta, 1979.
- Black M, Rowley, M.M (ed) Peake's Commentary on the Bible, London, Nelson, 1975.
- Christian Peace Making & International Conflict. A realist-pacifist Perspective. Duana K. Friesen. Herald Press. Ontario 1986.
- God In Creation. An Ecological Doctrine od creation. Jurgen Moltmann. The Gifford Lectures 1984-1985. SCM Press. Ltd London 1985.
- The Ecumenical Review. Index Volume 38.1986. WCC "To wards a Cradible Ecu-menical Theology of Natural, by David Gosling, Page 322-331.
- Vital Ecumenical Concerns, Sixteen Documentary Surveys. Ans J. Van der Bent. BCC. Geneva 1986 Page 116.
- Verkuyl J. Etika Ras, Bangsa, Gereja, Negara, BPK GM, Jakarta, 1992.
- Visi Baru untuk Era Baru dengan Generasi Baru, Laporan Konferensi Nasional Gereja dan Masyarakat, Jakarta, Akademi Leimena, 1989.
- Lumbantobing Darwin, Ekklesiologi. STT HKBP Pematangsiantar 2000
- Nainggolan, GMA, Gereja dan Bidat, BPK 1966
- Hutauruk, J.R. Membangun Tubuh Kristus, STT HKBP Pematangsiantar 1996
- Kruyt, A.C. J. Keluar dari Agama Suku BPK GM Jakarta

Abineno, J.L. Sekali lagi pengharapan Kristen, BPK GM Jakarta 1983

Abineno, J.L. Aku Percaya kepada Allah, BPK GM Jakarta 1983.

Bolan, B.J. – van Niftrik, G.C. Dogmatika Masa Kini, BPK GM Jakarta 1983

Calvin, Y. Institutio, BPK GM Jakarta 1983

Derek Prime, Question on the Christian faith answred from the Bible (Pertanyaan tentang Iman Kristen di jawab dari Alkitab), BPK GM Jakarta 1979.

Berita Oikumene, Edisi Januari 1993 dan April-Mei 1993..

Olaf Schumann, Materi Ceramah : “Bersama-sama Meletakkan Landasan Moral, Etik dan Spiritualitas ... dalam rangka PNSPP” Cisarua-Bogor, 1991.

Simatupang, T.B, Iman Kristen dan Pancasila, BPK GM Jakarta 1988.

Visi Baru untuk Era Baru dengan Generasi Baru (Laporan Konperensi nasional Gereja dan Masyarakat V, PGI, 8-12 April 1989).

Donald Guthrie (1993) Tologia Perjanjian Baru I. Jakarta : BPK GM Jakarta

Verkuyl J. (1995) Aku Percaya. Jakarta : BPK Gunung Mulia

Herbert Vorgrimler (2009) Trinitas Bapa, Firman, Roh Kudus. Yogyakarta : Kanisius

Abineno, J.L. Ch. Pemberitaan Firman pada Hari-hari khusus, BPK GM Jakarta, 1981

----- B a p t i s a n, BPK GM Jakarta, 1982

----- Perjamuan Malam, BPK GM Jakarta, 1979

Hunter, A.M. Yesus Tuhan & Juruselamat, BPK GM Jakarta, 1987

Mackintos, H.R-Stewart, J.S. (ed) The Chritian Faith, Edinburg, 1965.

Soedarmo, R. Ikhtisar Dogmatika, BPK GM Jakarta, 1965

Bertens K : 2003 : Kepribadian Moral, Kanisius

Simatupang .I.B : 1995 : Iman Kristen dan Pancasila

Weinata Sairin, : 1991 : Fundametalisme, Agama-agama dan Teknologi.

Beyer Ulrich, Eskatologi, BPK GM Jakarta 1972

Abineno, Jemaat, BPK GM Jakarta 1965

Abineno, Gereja dan Ibadah, BPK GM 1965

Bolkestein, M.H. Azas-azas Hukum Gereja, BPK GM Jakarta 1956

Eka Darmaputera, Pancasila Identitas Modernitas, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1987.

M. Brownlee, Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan, BPK GM, Jakarta, 1987.

Verkuyl, J., Etika Kristen : Ras, Bangsa, Gereja dan Negara, BPK GM, Jakarta, 1992.

BIODATA



Nama : Sunggul Pasaribu
Tempat/Tgl. Lahir : Tebing Tinggi/Deli, 23 Mei 1962

Pendidikan :

1. SDN 2 Pangkalan Brandan Thn. 1974
2. SMEP Negeri Pangkalan Brandan Thn. 1978
3. SMEA Negeri Tanjung Pura – Langkat Thn 1981
4. STT – HKBP Pematangsiantar (S1) Thn 1986
5. Universitas Kristen Indonesia Jakarta (S2) Thn 2009

Pekerjaan :

1. Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar sejak Tahun 2005 – sekarang

Pengalaman/Karya :

1. Penulis Renungan Minggu di Harian Sinar Indonesia Baru (SIB) sejak tahun 1996
2. Penulis Buku “Tegar Dalam Badai, Teguh Mencipta Damai”. Otobiografi Ds. GHM Siahaan (Ephorus HKBP Periode 1978 s/d 1986).



BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Menurut fungsi, agama adalah menunjuk suatu peraturan yang mengatur keadaan hubungan manusia, baik dalam hubungannya terhadap alam gaib, supra-natural maupun yang menyangkut budi pekerti serta tata tertib pergaulan terhadap orang lain. Jadi bila dikaitkan dengan tingkah laku, maka agama merupakan tindakan dan cara hidup agar teratur, aman dan tentram.

Pada hakikatnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan spiritualitas dan pembentukan karakter mahasiswa. Dengan demikian aspek yang menyangkut pelaksanaan PAK di Perguruan Tinggi sangat terikat pada hakekat, fungsi dan sasaran pendidikan Kristen untuk mewujudkan perannya dalam sistem pendidikan nasional pada umumnya. Pendidikan Kristen berdasarkan Alkitab dan bertolak dari kenyataan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan. Manusia sebagai gambar Allah, dilihat dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan dengan alam semesta, : (1) memiliki keterbatasan; (2) adanya kuasa Roh Kudus dalam kehidupan manusia.

Hakikat pendidikan Kristen, dalam kaitannya dengan peran dan partisipasi pendidikan terhadap mahasiswa (warga gereja) maka fungsi Pendidikan Agama Kristen, yaitu,:

1. Sebagai saluran bagi kesaksian gereja kepada mahasiswa
2. Sebagai sarana pembentukan karakter manusia
3. Sebagai saluran pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan dan pengembangan kebudayaan.
4. Sebagai saluran komunikasi antar gereja dan masyarakat.
5. Sebagai wahana penunjang kepada orangtua/keluarga dan gereja

Selamat membaca!

